

ABSTRAK

Zayyan Zahra

Tindak pidana kekerasan pencabulan terhadap anak merupakan masalah yang sangat serius, pencabulan terhadap anak tidak hanya menumbulkan dampak yang secara fisik tetapi juga dampak secara mental. Masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan hukum pidana pada perbuatan pencabulan terhadap anak secara berlanjut, Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana pencabulan secara berlanjut, Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap tindak pidana pencabulan terhadap anak secara berlanjut pada Putusan Nomor 10/Pid.Sus-Anak/2023/PN Tbt .

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yuridis normatif yaitu dipergunakan untuk menganalisa peraturan perundang-undangan dan bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ni. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data suknder yang bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum skunder dan bahan hukum tersier. Data yang diperoleh berupa data sekunder maka alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah melalui penelusuran kepustakaan atau literatur.

Hasil daripada penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan hukum terkait pencabulan yang dilakukan secara berlanjut terhadap anak dibawah umur diterapkan dalam Pasal 81 Ayat (2) UU No. 17 Tahun 2016 sebagaimana perubahan kedua atas UU No. 23 Thn 2002 Tentang perlindungan anak selain itu, secara umum juga terdapat dalam pada Pasal 289-296 KHUP. Adapun perlindungan hukum dalam UUPA terhadap anak dibawah umur dalam Pasal 15 UUPA dijelaskan setiap anak berhak untuk memperoleh perlindungan dari: Penyalahgunaan dalam kegiatan politik, Pelibatan dalam sengketa bersenjata, Pelibatan dalam kerusuhan social, Pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan; e. Pelibatan dalam peperangan, Kejahatan seksual. Pertimbangan hukum hakim dalam penelitian ini menurut analisa penulis sanksi yang dalam perkara ini masih belum sesuai, sebab ada beberapa fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan tidak dijadikan hakim sebagai bahan pertimbangan dalam memutus perkara ini.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah putusan hakim dalam perkara ini belum tepat, karena ada beberapa hal fakta hukum yang terungkap dalam persidangan tidak dijadikan pertimbangan oleh hakim dalam putusannya sehingga menurut analisa penulis keadilan dalam putusan ini belum sepenuhnya berpihak kepada anak korban.

Kata Kunci : Tindak Pidana, Pencabulan, Anak

ABSTRACT

ZAYYAN ZAHRA

The crime of violent sexual abuse against children is a very serious problem, sexual abuse against children not only has physical impacts but also mental impacts. The problems raised by the author in this research are how is the application of criminal law to ongoing acts of sexual abuse against children, what is the legal protection for children as victims of ongoing criminal acts of sexual abuse, what are the legal considerations of judges in imposing criminal sanctions for ongoing criminal acts of sexual abuse against children? in decision Number 10/Pid.Sus-Anak/2023/PN Tbt.

The approach method used in this research is normative juridical descriptive, which is used to analyze statutory regulations and materials relevant to this research. The data sources used in this research are secondary data sourced from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data obtained is in the form of secondary data, so the data collection tool used is through literature searches.

The results of the research and discussion show that the application of the law regarding ongoing sexual abuse of minors is implemented in Article 81 paragraph (2) of Law no. 17 of 2016 as the second amendment to Law no. 23 of 2002 Regarding child protection, apart from that, in general it is also contained in Articles 289-296 of the KHUP. As for the legal protection in the UUPA for minors in Article 15 of the UUPA, it is explained that every child has the right to obtain protection from: Abuse in political activities, involvement in armed disputes, involvement in social unrest, involvement in events containing elements of violence; e. Involvement in war, sexual crimes. The judge's legal considerations in this research, according to the author's analysis, are that the sanctions in this case are still not appropriate, because there are several facts revealed in the trial that were not used by the judge as a consideration in deciding this case.

The conclusion of this research is that the judge's decision in this case was not correct, because there were several legal facts revealed in the trial that were not taken into consideration by the judge in his decision, so according to the author's analysis, justice in this decision was not completely in favor of the child victim.

Keywords: *Crime, Obscenity, Children*